AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

Pendekatan Teori dan Kasus

**Oleh:**

**Dra. Anie V. Mundung, SE.,M.Si**

**Dr. Hedy D. Rumambi, SE.,MM,Ak.,CA.,CSRS**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO**

**TAHUN 2017**

**KATA PENGANTAR**

Di era milenium ketiga ini, trend perkembangan dunia bisnis ditandai dengan era digitalisasi, aliansi strategis, serta *hyper-competition* dalam berbagai industri yang ada. Kondisi ini memicu ketergantungan organisasi bisnis terhadap informasi tentang kinerja keuangan yang semakin tinggi dan intens. Akuntansi keuangan sebagai salah satu bidang ilmu akuntansi berada pada garda terdepan untuk memenuhi fungsinya sebagai bahasa bisnis perusahaan untuk berkomunikasi dengan *stockholder* dan *stakeholder* termasuk lingkungannya. Penyediaan informasi tentang kinerja keuangan organisasi yang berkualitas bagi pemangku kepentingan adalah dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidang akuntansi keuangan secara menyeluruh.

Politeknik Negeri Manado khususnya jurusan akuntansi dalam menghasilkan *output* yang profesional, memandang penting untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, menyediakan sarana prasarana pendidikan termasuk didalamnya penyediaan bahan ajar yang baru bahkan secara kontinyu melakukan revisi bahan ajar agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Mahasiswa jurusan akuntansi, ketika menyelesaikan studynya adalah merupakan sumber daya yang dapat memberikan kontribusi bagi dunia kerja. Untuk itu setiap mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi harus memahami akuntansi keuangan secara keseluruhan baik secara konsep dasar teori akuntansi maupun aplikasi, sehingga kelak memiliki modal untuk terjun dalam profesi akuntansi.

Adapun tujuan dalam penyediaan bahan ajar adalah untuk mempermudah bagi dosen untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan secara terstruktur kepada mahasiswa. Demikian juga sebaliknya dengan adanya bahan ajar mahasiswa dapat dengan mudah belajar dan menyerap materi-materi yang diajarkan oleh dosen dalam hal ini materi akuntansi keuangan lanjutan. Materi akuntansi keuangan lanjutan pada dasarnya sama dengan materi akuntansi lainnya yaitu berangkat dari kumpulan konsep, logika dan standar akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan pada dasarnya terdiri dari dasar-dasar akuntasi (*basic accounting*), *intermediate accounting* (akuntansi keuangan menengah) dan *advance accounting* (akuntansi lanjutan). Penulisan buku ajar di bidang akuntansi keuangan ini adalah berfokus pada akuntansi keuangan lanjutan (*advance accounting*).

Buku akuntansi lanjutan ini adalah merupakan kompilasi dari berbagai referensi akuntansi lanjutan yang ada, standar akuntansi keuangan, serta kumpulan soal latihan. Pada akuntansi lanjutan akan dibahas tentang masalah akuntansi dan pelaporan keuangan untuk unit ekonomi. Pada umumnya, urutan topik pada akuntansi lanjutan satu adalah meliputi : Firma, Joint Venture, Penjualan Cicilan, Konsinyasi, Akuntansi Kantor Pusat dan Cabang, Akuntansi Penggabungan secara Fisik, dan Akuntansi Penggabungan Usaha/Induk & Anak Perusahaan.

Penulis menyadari bahwa penulisan buku ajar ini masih jauh dari sempurna, masih banyak hal yang harus diperbaiki sehingga penulis sangat berharap adanya saran dan kritik demi kesempurnaan buku ajar ini.

 Manado, Mei 2017

Penulis,

**DAFTAR ISI**

**Cover** **Buku** **Ajar** i

**Kata** **Pengantar** ii

**Daftar** **Isi** iv

**Bab 1** **Pendahuluan** 1

**Bab 2** **Akuntansi Pembentukan Persekutuan (Firma)**

Tujuan Pembelajaran 6

 Pendahuluan 7

* 1. Pengertian 8
	2. Pendirian dan Perjanjian Persekutuan

 (Akte Pendirian) 9

* 1. Sifat dan Ciri – Ciri Partnerhsip 12
	2. Perbedaan antara Persekutuan dan Perseroan 13
	3. Jenis – Jenis Persekutuan (Penggolongan) 14
	4. Kelebihan dan Kekurangan Partnership 15
	5. Kepentingan dalam Modal dan Bagian

 Dalam Laba 16

* 1. Akuntansi Pendirian Persekutuan 16
	2. Pembagian Laba dan Rugi 29
	3. Ikhtisar Perubahan Perkiraan Modal Sekutu 38

Ringkasan 40

Tes Formatif 41

Latihan Soal 42

**Bab 3 Akuntansi** **Perubahan Komposisi Kepemilikan**

 **Persekutuan (Firma)**

 Tujuan Pembelajaran 46

 Pendahuluan 47

* 1. Pembukuan untuk Membubarkan

Persekutuan 49

* 1. Penilaian Kembali Aktiva 52
	2. Investasi dengan Pemberian Bonus atau

Goodwill 61

* 1. Pengunduran Diri Seorang Sekutu 72
	2. Kematian Salah Satu Sekutu 73

Ringkasan 74

Tes Formatif 75

Latihan Soal 76

**Bab 4 Akuntansi Pembubaran Persekutuan (Firma)**

 Tujuan Pembelajaran 78

 Pendahuluan 79

* 1. Pengertian 80
	2. Proses dalam Likuidasi dan Prosedur

Akuntansi Likuidasi 81

* 1. Pembayaran kepada Sekutu Setelah Realisasi

Selesai 84

* 1. Kerugian dalam Realisasi Aktiva 85
	2. Likuidasi Dilakukan Secara Serentak dan

Pembagian Kepada Sekutu 88

* 1. Likuidasi Dilakukan Secara Berangsur 104

Ringkasan 127

Tes Formatif 128

Latihan Soal 129

**Bab 5 Joint Venture**

 Tujuan Pembelajaran 133

 Pendahuluan 134

* 1. Pengertian Joint Venture 135
	2. Proses Joint Venture 135
	3. Anggota Joint Venture 137
	4. Pembagian Laba Joint Venture 137
	5. Akuntansi Joint Venture 138
	6. Joint Venture yang Belum Selesai 157

Ringkasan 163

Tes Formatif 164

Latihan Soal 165

**Bab 6 Akuntansi Penjualan Konsinyasi**

 Tujuan Pembelajaran 169

 Pendahuluan 170

* 1. Pengertian 171
	2. Hak – Hak dan Kewajiban – Kewajiban yang

Berhubungan dengan Perjanjian Konsinyasi 172

* 1. Keuntungan dengan Konsinyasi Bagi

Konsignor dan Konsignee 173

* 1. Perlakuan Akuntansi Konsinyasi 174
	2. Penyajian Laba/Rugi Penjualan Konsinyasi 193
	3. Istilah – Istilah yang Digunakan dalam

Akuntansi Konsinyasi 196

 Ringkasan 198

 Tes Formatif 199

 Latihan Soal 200

**Bab 7 Penjualan Angsuran**

 Tujuan Pembelajaran 202

 Pendahuluan 203

* 1. Pengertian 204
	2. Prosedur dalam Penjualan Angsuran 204
	3. Metode Pengakuan Laba Kotor Penjualan

Angsuran 206

* 1. Perlakuan Akuntansi Untuk Penjualan

Angsuran 209

* 1. Kegagalan Pelunasan Piutang Angsuran

Aktiva Tetap 214

* 1. Masalah Pertukaran (Trade In) di Dalam

Penjualan Angsuran 230

 Ringkasan 234

 Tes Formatif 235

 Latihan Soal 236

**Bab 8 Akuntansi Kantor Cabang dan Kantor Pusat**

 Tujuan Pembelajaran 239

 Pendahuluan 240

* 1. Perbedaan Agen dan Cabang 242
	2. Kegiatan Kerja Agen Penjual 243
	3. Perlakuan Akuntansi untuk Agen 244
	4. Kegiatan Kerja Suatu Cabang 249
	5. Akuntansi untuk Autonomous Branch

(Sistem Desentralisasi) 251

* 1. Pembukuan pada saat Pendirian Kantor

Cabang 253

* 1. Sistem Sentralisasi (Centrally Controlled

Branch) 277

* 1. Pembebanan Biaya Pengiriman Barang

Dagangan di antara Kantor Pusat – Cabang 284

* 1. Hubungan antara Kantor Pusat dan Kantor

Cabang Masalah Khusus 287

* 1. Merekonsiliasi Penyesuaian 297

Ringkasan 299

Tes Formatif 301

Latihan Soal 302

**Bab 9 Akuntansi Penggabungan Usaha Secara Fisik**

 Tujuan Pembelajaran 308

 Pendahuluan 309

* 1. Pengertian 310
	2. Jenis Penggabungan Usaha 310
	3. Metode Pencatatan Akuntansi 313

Ringkasan 322

Tes Formatif 323

Latihan Soal 324

**Bab 10 Induk dan Anak Perusahaan Penyusunan Laporan**

 **Keuangan Konsolidasi**

 Tujuan Pembelajaran 327

 Pendahuluan 328

* 1. Investasi Induk Perusahaan Terhadap

Anak Perusahaan 331

* 1. Perlakuan Akuntansi untuk Penggabungan

Usaha pada saat Investasi Induk Perusahaan

Terhadap Aktiva Bersih Anak Perusahaan 337

* 1. Perlakukan Akuntansi untuk Perusahaan

Afiliasi pada saat Terjadinya Penggabungan

Usaha 346

* 1. Metode Harga Perolehan 352
	2. Metode Equity 361

 Ringkasan 371

 Tes Formatif 373

 Latihan Soal 374

**Daftar** **Pustaka** 378